

**UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA
MELALUI METODE DEMONSTRASI PADA PEMBELAJARAN
FIQIH KELAS 8 MTS NEGERI 2 MALANG**

SKRIPSI

OLEH

NANDA DESTA APSARI

NIM: 21862081029



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

MEI 2025

**UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA
MELALUI METODE DEMONSTRASI PADA PEMBELAJARAN
FIQIH KELAS 8 MTS NEGERI 2 MALANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Universitas Islam Raden Rahmat Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjana

OLEH

NANDA DESTA APSARI

NIM: 21862081029

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU KEISLAMAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

MEI 2025

LEMBAR PERSETUJUAN

**UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA
MELALUI METODE DEMONSTRASI PADA PEMBELAJARAN
FIQIH KELAS 8 MTS NEGERI 2 MALANG**

SKRIPSI

OLEH


NANDA DESTA APSARI

NIM: 21862081029

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 19 Mei 2025

Dosen Pembimbing


EKO YUSUF WAHYUDI, M.Pd

NUPTK 1460765666130232

HALAMAN PENGESAHAN

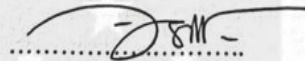
UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA MELALUI METODE DEMONSTRASI PADA PEMBELAJARAN FIQIH KELAS 8 MTS NEGERI 2 MALANG

NANDA DESTA APSARI
NIM : 21862081029

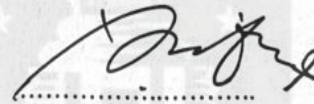
Skripsi ini telah dipertahankan didepan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang pada tanggal 19 Mei 2025 dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

DEWAN PENGUJI

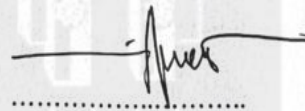
Eko Yusuf Wahyudi, M.Pd
(Ketua/Penguji)



Mohammad Fadil, S.Pd.I., M.Pd
(Sekretaris/Penguji)



Dr. Sutomo, M.Sos
(Penguji Utama)



Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Muhammad Arif Nasruddin, M.Pd.I
NIDN. 0711099003

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nanda Desta Apsari

Nim : 2161081029

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Ilmu Keislaman

Judul : Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Metode Demonstrasi pada Pembelajaran Fiqih Kelas 8 MTs Negeri 2 Malang

Menyatakan dengan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis benar benar tulisan saya dan bukan merupakan plagiasi/falsikasi/fabrikasi baik sebagian maupun seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/fasilasi/fabrikasi baik sebagian ,apun seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai yang berlaku.

Malang, 3 Mei 2025

Yang membuat pernyataan



Nanda Desta Apsari

ABSTRAK

Desta, Nanda Apsari. 2025. *“Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Metode Demonstrasi pada Pembelajaran Fiqih Kelas 8 MTs Negeri 2 Malang”*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing: Eko Yusuf Wahyudi, M.Pd.

Kata Kunci: Metode Demonstrasi, Prestasi Belajar, Pembelajaran Fiqih

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Fiqih yang bersifat praktik. Selama ini metode ceramah sering digunakan sehingga menyebabkan siswa kurang memahami materi secara mendalam. Hal ini dikarenakan kurang tepatnya metode pengajaran yang digunakan, di mana guru cenderung masih memakai ceramah. Untuk mengatasi masalah tersebut, diterapkan metode demonstrasi sebagai pendekatan yang melibatkan siswa belajar melalui pengamatan dan praktik dalam proses pembelajaran.

Rumusan masalah dalam penelitian ini mencakup: 1) Bagaimana implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran Fiqih di kelas 8 MTs Negeri 2 Malang. 2) Bagaimana dampak metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih di kelas 8 MTs Negeri 2 Malang dan Apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Metode Demonstrasi pada pembelajaran fiqih kelas 8 MTs Negeri 2 Malang. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi metode demonstrasi, dampak metode demonstrasi, serta mengidentifikasi kendala dalam pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi kasus, yang dilakukan di kelas 8 MTs Negeri 2 Malang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek Penelitian adalah waka kurikulum, 3 guru fiqih dan siswa kelas 8 MTs Negeri 2 Malang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode demonstrasi dilakukan dengan tahapan penjelasan teori, pemberian contoh oleh guru, praktik siswa, dan evaluasi. Metode ini efektif dalam meningkatkan pemahaman materi karena siswa dapat melihat langsung dan mencoba sendiri praktik ibadah. Dampaknya terlihat pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, ditandai dengan meningkatnya nilai, partisipasi aktif, serta kemampuan praktik siswa. Kendala yang dihadapi meliputi keterbatasan waktu, jumlah siswa yang banyak, serta rasa malu atau pasif dari sebagian siswa. Guru mengatasi kendala ini dengan, pemberian motivasi, dan pendekatan personal.

Dengan demikian, metode demonstrasi terbukti efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Guru disarankan untuk terus menggunakan metode ini secara inovatif agar pembelajaran Fiqih menjadi lebih bermakna dan menyenangkan.

ABSTRAK

Desta, Nanda Apsari. 2025. “*Efforts to Improve Student Learning Achievement through the Demonstration Method in Fiqh Learning for 8th Grade Students at MTs Negeri 2 Malang.*” Undergraduate Thesis, Islamic Education Study Program, Faculty of Islamic Studies, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Supervisor: Eko Yusuf Wahyudi, M.Pd.

Keywords: Demonstration Method, Learning Achievement, Fiqh Learning

This research is motivated by the low learning achievement of students in Fiqh subjects, which are practical in nature. The lecture method has been frequently used, causing students to lack a deep understanding of the material. This issue arises from the inappropriate teaching method, where teachers tend to rely on lectures. To address this problem, the demonstration method is applied as an approach that engages students through observation and practice in the learning process.

The research questions include: 1) How is the demonstration method implemented in Fiqh learning for 8th-grade students at MTs Negeri 2 Malang? 2) What is the impact of the demonstration method in Fiqh learning? And 3) What are the obstacles faced in the implementation of the demonstration method? The purpose of this study is to describe the implementation of the demonstration method, examine its impact, and identify the challenges encountered during Fiqh learning.

This research uses a qualitative case study approach conducted in 8th grade at MTs Negeri 2 Malang. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. The research subjects were the vice principal of curriculum, three Fiqh teachers, and 8th-grade students.

The results show that the implementation of the demonstration method involves several stages: theoretical explanation, teacher demonstrations, student practice, and evaluation. This method is effective in enhancing students' understanding as they observe and directly practice acts of worship. Its impact is evident in cognitive, affective, and psychomotor aspects, as seen in improved scores, active participation, and practical skills. The challenges encountered include limited time, a large number of students, and students' reluctance or shyness. Teachers address these issues by giving motivation and using a personal approach.

In conclusion, the demonstration method is proven to be effective in improving student learning achievement. Teachers are encouraged to continue applying this method innovatively to make Fiqh learning more meaningful and enjoyable.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "**Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Metode Demonstrasi pada Pembelajaran Fiqih Kelas 8 MTs Negeri 2 Malang**". Shalawat serta salam senantiasa turunkan kepada Nabi Muhammad SAW, para keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang telah membawa petunjuk kebenaran bagi seluruh manusia yaitu Al – Dinul Islam yang kita harapkan syafaatnya di dunia dan di akhirat.

Dengan selesainya skripsi ini, tidak lupa penulisan menyampaikan rasa terimakasih kepada semua pihak yang memberikan arahan, bimbingan dan petunjuk dalam penyusunan karya ilmiah ini, dengan segala kerendahan hati, diucapkan terimakasih kepada:

1. Yayasan Universitas Islam Raden Rahmat yang telah menaungi dan mendukung seluruh kegiatan akademik, termasuk penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Drs H. Imron Rosyadi Hamid, SE, M. Si selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
3. Ibu Dr. Siti Muawanatul Hasanah, S. Pd.I, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat.
4. Bapak Muhammad Arif Nasruddin. S.Pd, M.Pd.I, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan dukungan dan kemudahan selama proses studi.
5. Bapak Eko Yusuf Wahyudi, M.Pd.I, selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan, masukan, dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan staf akademik, yang telah memberikan ilmu dan bantuan selama masa perkuliahan.
7. Bapak Drs. Sama'i, selaku Kepala MTs Negeri 2 Malang, serta para guru dan siswa yang telah membantu dalam proses penelitian.

Kepada semua pihak tersebut di atas, semoga Allah SWT memberikan imbalan pahala yang sepadan dan balasan yang berlipat ganda di dunia maupun di akhirat kelas, Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak dan

penulis berharap semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi saya pribadi khususnya dan para pembaca pada umumnya, Aamiin ya robbal'Alamin

Malang, 12 Desember 2024

Penulis



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

Halaman	
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	9
F. Definisi Istilah.....	9
G. Penelitian Terkait	12
H. Sistematika Penulisan	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA	18
A. Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa.....	18
1. Pengertian Upaya	18
2. Pengertian Meningkatkan.....	19
3. Pengertian Prestasi Belajar.....	20
4. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	22
B. Melalui Metode Demonstrasi.....	26
1. Pengertian Metode Demonstrasi	26
2. Keunggulan dan Kelemahan Metode Demonstrasi.....	28
C. Pembelajaran Fiqih.....	29
1. Pengertian Pembelajaran	29
2. Pengertian Fiqih	31

BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Desain Penelitian.....	35
B. Kehadiran Peneliti.....	37
C. Lokasi Penelitian.....	38
D. Sumber Data.....	38
E. Prosedur Pengumpulan Data.....	39
F. Analisis Data.....	43
G. Pengecekan Keabsahan Temuan.....	44
H. Tahap – Tahap Penelitian.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Gambaran Obyek Penelitian	48
1. Profil Lembaga MTs Negeri 2 Malang	48
2. Visi dan Misi MTs Negeri 2 Malang	48
3. Sejarah Berdirinya MTs Negeri 2 Malang	49
B. Penyajian Data dan Analisis Data.....	53
1. Implementasi Metode Demonstrasi pada Pembelajaran Fiqih di Kelas 8 MTs Negeri 2 Malang	53
2. Dampak Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Fiqih di MTs Negeri 2 Malang.....	61
3. Kendala yang Dihadapi dalam Pelaksanaan Metode Demonstrasi pada Pembelajaran Fiqih di Kelas 8 MTs Negeri 2 Malang.....	68
C. Pembahasan.....	75
1. Implementasi Metode Demonstrasi pada Pembelajaran Fiqih di Kelas 8 MTs Negeri 2 Malang	76
2. Dampak Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Fiqih di MTs Negeri 2 Malang.....	78
3. Kendala yang Dihadapi dalam Pelaksanaan Metode Demonstrasi pada Pembelajaran Fiqih di Kelas 8 MTs Negeri 2 Malang.....	81
BAB V PENUTUP.....	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran.....	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pelitian Terkait.....	12
Tabel L.1 Keadaan Pendidik dan Tenaga Pendidik	94
Tabel L.2 Keadaan Siswa	98
Tabel L.3 Sarana Prasarana	100
Tabel L.4 Transkrip Hasil Wawancara	106



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia, pendidikan memiliki peran yang sangat penting dan harus berjalan seiring dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia itu sendiri. Pendidikan berperan penting dalam menyiapkan sumber daya manusia yang mampu mengikuti perkembangan zaman sehingga tidak ada jarak antara apa yang diharapkan dan kenyataan yang ada. Menurut Undang – undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap kreatif, mandiri dan mejadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan pada dasarnya ialah proses pengubahan sikap atau perilaku seseorang atau kelompok dengan tujuan membantu mereka menjadi lebih baik melalui pembelajaran atau pelatihan.¹

Menurut Umar Muhammad al- Toumy al – Syaibani, pendidikan dalam islam yaitu upaya atau usaha untuk mengubah perilaku seseorang dalam interaksi sosialnya, hubungan pribadi dan interaksinya dengan sekitar.

¹ Nuraini. *Pelaksanaan Metode Pengajaran Variatif Pada Pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Mendahara*. Jurnal Literasiologi, Vol 6 No.2, Januari-Juni 2021. hal 65.

Pendidikan juga merupakan usaha yang dilakukan secara sadar untuk memberikan kehidupan yang lebih baik bagi anak – anak melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan yang sesuai dengan perannya.²

Didalam mencapai tujuan pendidikan islam juga perlu diperlukan beberapa model, metode dan teknik pembelajaran yang harus dikuasai peserta pendidik, sesuai dengan firman Allah SWT sebagai berikut:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya: “Sesungguhnya Telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.” (QS. Al – Ahzab 21)³

Metode pembelajaran merupakan bagian dari strategi pembelajaran, metode pembelajaran berfungsi sebagai cara untuk menyajikan, menguraikan, memberi contoh dan memberi latihan kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Banyak metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam menyajikan pelajaran kepada peserta didik, seperti metode ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi, studi kasus, bermain peran, proyek dan lain

² Yeni Handayani, dkk. *Penerapan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Fiqih dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII MTS Assa'idiyyah Kabupaten Cianjur*. hal 30.

³ Al – Qur'an Surat Al – Ahzab Ayat 21, *Al – Qur'an dan Terjemah*, Hilal: Bandung, 2010, hal 281

sebagainya, masing – masing metode mempunyai kelebihan dan kekurangan, metode yang digunakan harus variatif dan tidak boleh monoton. Kaitannya dengan penyampaian bahan pelajaran adalah kegiatan belajar mengajar. Kegiatan mengajar mengacu pada hal – hal yang berhubungan dengan kegiatan siswa dalam mempelajari bahan yang disampaikan guru. Setiap metode yang dijelaskan untuk menghasilkan system pembelajaran yang efektif dan efisien dalam memfasilitasi pencapaian tujuan pembelajaran. Penerapan metode demonstrasi di sekolah karena sesuai dengan perkembangan anak dan tuntutan zaman saat ini. Metode demonstrasi adalah cara belajar dengan cara memperagakan atau mepertunjukkan sesuatu di hadapan murid, yang dilakukan di dalam maupun diluar kelas.⁴ Sekarang telah banyak ditemukan bahwa kualitas pembelajaran akan meningkat, jika para siswa memperoleh kesempatan yang luas untuk bertanya, berdiskusi dan menggunakan pengetahuan baru yang mereka pelajari. Maka metode demonstrasi dapat membantu siswa lebih memahami pelajaran, karena metode demonstrasi adalah cara mengajar dimana guru menunjukkan langsung di depan kelas untuk menjelaskan materi, sekaligus memperagakan bahan yang diajarkan guru di depan kelas. Metode demonstrasi bertujuan untuk membaantu siswa mengatasi masalah yang berkaitan dengan dirinya dan kehidupan sosial. Untuk itu, guru perlu memiliki keahlian dan keterampilan dalam mengajarkan materi karena

⁴ Rahmi, A. Fajriyanti. *Metode Demonstrasi dalam Peningkatan Pembelajaran Fiqih*. Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer, Vol 11, No. 1, Tahun 2020. hal 90

setiap siswa memiliki kemampuan berfikir yang berbeda- beda. Dengan keterampilan yang baik, guru bisa membuat pelajaran tidak membosankan dan membuat siswa lebih semangat dalam menyelesaikan masalah yang diberikan, sesuai dengan materi yang diajarkan melalui metode demonstrasi.

Selama ini, metode pengajaran seperti ceramah dan diskusi sering digunakan, sehingga siswa merasa bosan dan kurang tertarik. Hal ini membuat penjelasan guru sulit dipahami oleh siswa dan sering kali ada masalah dalam cara guru menyampaikan materi. Guru perlu menggunakan metode yang tepat, yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan siswa, agar bisa menghubungkan materi satu dengan materi yang lainnya agar pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal. Dalam fiqih metode demonstrasi dapat menjadi metode yang cukup efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran, mengingat dalam pembelajaran fiqih materi yang disampaikan seperti berwudhu, sholat, haji dan lain sebagainya yang dapat dipraktekkan oleh peserta didik. Pada pembelajaran fiqih diharapkan peserta didik dapat memahami serta mengimplementasikan materi-materi yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-harinya. Penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran Fiqih juga dapat melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran dengan maksimal.

Implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran Fiqih juga memungkinkan penggunaan teknologi. Penggunaan video atau aplikasi pembelajaran dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang praktik- praktik pembelajaran Fiqih. Namun,

meskipun metode demonstrasi memiliki banyak keuntungan, tantangan dalam penerapannya juga perlu diperhatikan. Guru harus memiliki keterampilan dalam melakukan demonstrasi yang efektif dan menarik. Selain itu, persiapan yang matang dan pemilihan alat peraga yang sesuai sangat penting untuk memastikan keberhasilan metode ini dalam pembelajaran. Salah satu tantangan lain adalah waktu yang diperlukan untuk melakukan demonstrasi. Dalam kurikulum guru harus bisa mengatur waktu untuk pembelajaran dengan metode demonstrasi tanpa mengabaikan pencapaian tujuan pembelajaran lainnya. Karena perencanaan yang matang sangat penting agar semua materi yang disampaikan dengan baik. Selain itu, evaluasi terhadap efektivitas metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih juga sangat diperlukan. Penilaian bisa dilakukan dengan umpan balik kepada siswa, mengamati secara langsung dan mengukur hasil belajar. Dengan melakukan evaluasi guru bisa mengetahui sejauh mana metode demonstrasi membantu pemahaman dan keterampilan siswa dalam pembelajaran Fiqih.

Dalam konteks pendidikan yang luas, penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran Fiqih sejalan dengan upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Pendidikan yang berbasis praktik dan pengalaman langsung diharapkan dapat membentuk generasi yang lebih memahami dan mengamalkan ajaran agama islam. Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi, penting bagi pendidik untuk terus berinovasi dalam metode pengajaran. Metode demonstrasi, jika diterapkan dengan baik dapat menjadi

solusi untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan efektivitas pembelajaran fiqih. Dengan demikian, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis, tetapi juga kemampuan untuk meneapkannya dalam kehidupan sehari-hari.⁵

Dalam pembelajaran fiqih, guru dituntut untuk lebih giat dalam menggunakan metode – metode yang tepat, supaya peserta didik dapat mengerti dan memahami apa yang sedang dipelajari. Dalam proses pembelajaran, guru harus mampu menarik perhatian siswa dan menciptakan proses pembelajaran yang aktif dengan melibatkan siswa secara langsung. Metode pengajaran yang efektif tidak hanya membangun keaktifan siswa tetapi juga mendorong peningkatan prestasi mereka. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi upaya meningkatkan prestasi belajar siswa melalui metode demonstrasi pada pembelajaran fiqih kelas 8 MTs Negeri 2 Malang Metode ini diharapkan mampu membantu siswa dalam memahami berbagai konsep secara mendalam, sehingga mendukung peningkatan hasil belajar mereka. Atas dasar permasalahan di atas, penulis tertarik untuk meneliti Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Metode Demonstrasi pada Pembelajaran Fiqih Kelas 8 MTs Negeri 2 Malang.⁶

⁵ Junita Siregar. *Implementasi Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran PAI*. Jurnal Pendidikan dan Riset. Vol. 2, No. 3, 2024. hal 41

⁶Zul Fahmi. *Pengaruh Metode Demonstrasi untuk Menunjang Keaktifan Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Fikih Materi Pengurusan Jenazah di Kelas X Madrasah Aliyah Darul Ulum Sukosari*. hal 6.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka disini penulis dapat merumuskan masalah pokok yang menjadi kajian yaitu:

1. Bagaimana Implementasi Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Fiqih di Kelas 8 Mts Negeri 2 Malang?
2. Bagaimana Dampak Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Fiqih di Kelas 8 Mts Negeri 2 Malang?
3. Apa Saja Kendala yang Dihadapi dalam Pelaksanaan Metode Demonstrasi pada Pembelajaran Fiqih di Kelas 8 Mts Negeri 2 Malang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Implementasi Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Fiqih di Kelas 8 Mts Negeri 2 Malang
2. Untuk Mengetahui Dampak Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Fiqih di Kelas 8 Mts Negeri 2 Malang
3. Untuk Mengetahui Kendala yang Dihadapi dalam Pelaksanaan Metode Demonstrasi pada Pembelajaran Fiqih di Kelas 8 Mts Negeri 2 Malang

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang diuraikan diatas, maka peneliti ini diharapkan memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian ilmu pendidikan, khususnya dalam penerapan metode

demonstrasi sebagai salah satu strategi pembelajaran. Penelitian ini juga dapat memperkaya referensi teoritis terkait metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan prestasi belajar, khususnya mata pelajaran Fiqih. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk penelitian lanjutan yang mengkaji efektivitas metode demonstrasi dalam berbagai konteks pembelajaran lainnya.

2. Penelitian Praktis

- a. Bagi lembaga, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan dan solusi praktis bagi MTs Negeri 2 Malang dalam mengoptimalkan metode pembelajaran fiqih. Dengan implementasi metode demonstrasi guru dapat efektif dalam menyampaikan materi dan meningkatkan pemahaman serta prestasi belajar siswa.
- b. Bagi pihak almamater, penelitian ini dapat menjadi kontribusi ilmiah bagi almamater, menambah referensi akademik, serta memperkaya khasanah penelitian di bidang pendidikan agama islam. Fakultas dapat memanfaatkannya sebagai studi kasus untuk pengembangan metode pembelajaran yang inovatif.
- c. Bagi penulis, penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan akademik, analisis dan praktik pembelajaran yang efektif bagi penulis. Selain itu, penelitian ini dapat memperdalam pemahaman penulis tentang metode

demonstrasi dan relevansinya dalam meningkatkan prestasi siswa, serta memberikan pengalaman langsung dalam riset pendidikan.

- d. Bagi penelitian lain, penelitian ini dapat menjadi referensi atau landasan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengeksplorasi metode pembelajaran dengan mengembangkan metode pembelajaran lainnya dalam bidang fiqih. Peneliti lain juga dapat melakukan kajian lebih mendalam atau membandingkan hasil penelitian ini dengan metode lain.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup masalah dalam penelitian ini adalah Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Metode Demonstrasi pada Pembelajaran Fiqih Kelas 8 MTs Negeri 2 Malang. Fokus penelitian ini adalah bagaimana implementasi metode demonstrasi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran fiqih di kelas 8 mts negeri 2 malang. Implementasi metode demonstrasi dalam penelitian ini adalah penggunaan metode pengajaran dengan memperlihatkan langkah-langkah kepada siswa secara langsung di depan kelas dengan tujuan memperjelas konsep dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Pemahaman tentang praktek ini diharapkan mampu membentuk karakter religious siswa dan meningkatkan kedisiplinan dalam menjalankan ibadah. Tujuan menggunakan metode demonstrasi dalam penelitian adalah memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret kepada siswa, sehingga mereka tidak hanya memahami materi secara teori, tetapi juga

mampu mempraktikkannya dengan baik. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa sesuai dengan yang telah direncanakan.

F. Definisi Istilah

1. Upaya

Menurut Syarifah Normawi, Sudirman Anwar, dan Selpi Indramaya, upaya merupakan langkah terbaik yang dirancang untuk menangani suatu permasalahan, dengan kemampuan dalam menyelesaikannya secara tepat, akurat, dan efektif. Setelah perencanaan tersebut tersusun dengan baik, barulah tujuan utama dari upaya tersebut dapat tercapai.⁷

2. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan salah satu cara penyampaian materi pembelajaran dengan memperagakan kepada siswa suatu proses situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik benda asli maupun tiruan dengan disertai penjelasan lisan. Setelah demokrasi dilanjutkan dengan praktek oleh peserta didik itu sendiri. Sebagai hasil peserta didik akan memperoleh pengalaman belajar langsung setelah melihat, melakukan dan merasakan sendiri.⁸

⁷ Ibnu, Taimiyah Syaefudien, Mujiburrohman dan Yetti Faridatul Ulfah, "Upaya Guru dalam Menanamkan Akhlakul Karimah pada Anak didik di TK Tahfidzul Qur'an Al Hikmah Sawah Sangrahan Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022." Jurnal Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta, Vol. 10, No.2 Juni 2023. hal 81

⁸ Nanang Setiawan. *Mengaplikasikan Metode Pembelajaran Demonstrasi Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar*. Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 4, No. 2 April 2024. hal 318.

3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar terdiri dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar. Istilah prestasi dalam kamus ilmiah belajar didefinisikan sebagai hasil yang telah dicapai. Noehi Nasution, bahwa belajar dalam arti luas dapat diartikan sebagai suatu proses yang memungkinkan timbulnya atau berubahnya suatu tingkah laku sebagai hasil dari terbentuknya respons utama, dengan syarat bahwa perubahan atau munculnya tingkah baru itu bukan disebabkan oleh adanya perubahan sementara karena suatu hal.⁹

4. Pembelajaran Fiqih

Mata pelajaran fiqih adalah salah satu bagian dari pendidikan agama islam yang mempelajari tentang fiqih ibadah. Secara Bahasa fiqih berasal dari kata “*faqih*” yang berarti mengerti atau paham. Menurut istilah fiqih adalah ilmu tentang hukum – hukum syariat yang bersifat amaliyah dan ditemukan dari dalil – dalil yang tafsili/terperinci dari Al Qur’an dan Hadits. Hal yang utama dibahas didalamnya yaitu tentang ibadah dan mu’amalah. Kajian dalam fiqih meliputi masalah Ubudiyah (persoalan-persoalan ibadah), Mu’amalah (masyarakat) dan Siyasah (negara).¹⁰

⁹ Ahmad Syafi’i, dkk. *Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi*. Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol.2 No 2, Juli 2018

¹⁰ Gafrawi, Mardianto. *Konsep Pembelajaran Fikih di Madrasah Aliyah*. Islamic Education. Vol 2, No 1 Juni 2023. hal 79.

G. Penelitian Terkait

Tabel 1.1
Penelitian Terkait

NO	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Sri Vindiyani	Implementasi Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Fiqih untuk Meningkatkan Pengalaman Ibadah Praktik Siswa Kelas VII Mts Ma'arif nu 2 Cilongok Tahun Pelajaran 2024.	Menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran dalam pembelajaran fiqih.	Fokus pada pengamalan ibadah praktik di kelas VII.
2.	Herfiana	Penerapan Metode Demonstrasi pada Mata Pelajaran Fiqih dalam Meningkatkan	Memfokuskan pada peningkatan hasil belajar	Berbasis pada penelitian tindakan kelas dengan jelas.

		<p>Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII A Mts Ddi Lil – Banat Kota Parepare Tahun Pelajaran 2022</p>	<p>melalui metode demonstrasi.</p>	
3	<p>Fenti Amilia Puspita Sari.</p>	<p>Penerapan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas X di Ma Ma'arif 09 Kota Gajah Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2023</p>	<p>Berupaya meningkatkan minat atau hasil belajar siswa.</p>	<p>Menekankan pada minat belajar di kelas X, berbeda dengan focus prestasi di penelitian lain.</p>
4.	<p>Ramlan Efendi,</p>	<p>Penerapan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan</p>	<p>Kesamaan dalam penggunaan</p>	<p>Berfokus pada prestasi belajar di Madrasah</p>

		<p>Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Ahliyah 1 Palembang Tahun 2018</p>	<p>metode demonstrasi untuk pembelajaran fiqih.</p>	<p>Tsanawiyah Ahliyah Palembang, Sedangkan fokus penelitian saya berada di konteks Mts Negeri 2 Malang.</p>
5.	Nurmin	<p>Implementasi Metode Demonstrasi Mata Pelajaran Fiqih Materi Sholat Berjamaah Kelas II di MI Nurul Jannah NW Ampenan Kota Mataram Tahun Pelajaran 2019/2020</p>	<p>Hasil belajar siswa sebagai focus utama.</p>	<p>Mengkhususkan pada materi sholat berjamaah di kelas II.</p>

Penelitian yang dilakukan oleh Sri Vindiyani berfokus pada implementasi metode demonstrasi untuk meningkatkan pengalaman ibadah praktik siswa kelas VII di MTs Ma'arif NU 2 Cilongok. Penelitian ini menekankan bagaimana demonstrasi dapat membantu siswa memahami dan mempraktikkan ibadah secara langsung.

Sementara, Herfiana dalam penelitiannya di MTs DDI Lil-Banat Parepare menggunakan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII A. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sehingga proses pembelajarannya melalui tahapan refleksi dan perbaikan.

Penelitian oleh Fenti Amilia Puspita Sari di MA Ma'arif 09 Kota Gajah menitikberatkan pada peningkatan minat belajar siswa kelas X melalui metode demonstrasi. Fokus utama dari penelitian ini adalah bagaimana metode tersebut menjadikan pembelajaran lebih menarik dan mendorong antusiasme siswa.

Ramlan Efendi melakukan penelitian di MTs Ahliyah 1 Palembang yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa melalui metode demonstrasi. Fokusnya sama dengan penelitian ini, namun dilakukan pada konteks lembaga dan wilayah yang berbeda.

Adapun Nurmin meneliti penerapan metode demonstrasi untuk materi sholat berjamaah pada siswa kelas II MI Nurul Jannah NW Ampenan.

Penelitiannya menekankan pada peningkatan pemahaman dan praktik ibadah pada jenjang madrasah ibtidaiyah.

Dari berbagai penelitian tersebut, kesamaan utamanya adalah penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran Fiqih untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Perbedaannya terletak pada fokus tujuan (hasil belajar, praktik ibadah, minat belajar), jenjang pendidikan, serta lokasi penelitian.

Penelitian ini memiliki keunikan karena secara khusus menargetkan peningkatan prestasi belajar siswa kelas VIII di MTs Negeri 2 Malang, yang belum banyak dikaji dalam konteks tersebut. Hal ini memberikan nilai orisinalitas tersendiri dalam pengembangan strategi pembelajaran Fiqih berbasis demonstrasi.

H. Sistematika Penulisan

Adapun penelitian ini mempunyai sistematika yang terdiri dari lima bab uraian dan masing-masing bab adalah sebagai berikut:

Bab I terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi istilah, penelitian terkait dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan kajian yang diantaranya Implementasi metode demonstrasi bab kedua ini membahas tentang upaya meningkatkan prestasi belajar siswa melalui metode demonstrasi pada pembelajaran fiqih kelas 8 MTs Negeri 2

Malang. Pembahasan ini mencakup beberapa aspek utama, yaitu pengertian implementasi, pengertian metode demonstrasi, langkah-langkah metode demonstrasi, keunggulan dan kelemahan metode demonstrasi, pengertian meningkatkan, pengertian prestasi belajar, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, serta pengertian pembelajaran dan pelajaran fiqih.

Bab III merupakan metode penelitian yang terdiri dari desain penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, dan pembahasan.

Bab IV tentang hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari gambaran objek penelitian, paparan data, dan pembahasan.

Bab V merupakan bagian akhir yaitu penutup, yang terdiri dari kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian yang ditulis secara ringkas dan saran.

Bagian akhir berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran dan riwayat hidup.